

## **Bab I**

### **Pendahuluan**

#### **I.1 Latar belakang**

##### **I.1.1 Latar Belakang SIB Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen**

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang lebih kompeten, yang mempunyai nilai tambah. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai bagian dari kebijakan MBKM memberi kesempatan kepada mahasiswa Pendidikan vokasi dan Strata-1 untuk belajar di luar kampus selama satu sampai dua semester, agar tercipta generasi muda yang siap kerja, siap masuk ke dunia industri.

Program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa terutama dari Perguruan Tinggi atau Program Vokasi di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor rempah dan produk turunannya, serta pelaku usaha produk fesyen, yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia, terutama dari program studi vokasi, yang mendapat persetujuan dari kampusnya untuk mengikuti MSIB dengan konversi SKS. Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan ilmu, ketrampilan, dan sikap yang baik sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir.

Pembelajaran program Program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen dimulai dengan klaster modul-1, yaitu pengetahuan komprehensif mengenai peluang menjadi eksportir baru, konsep perdagangan internasional dan memahami bisnis rempah sebagai peluang potensial. Materi pembelajaran akan disampaikan oleh praktisi terkait. Selanjutnya pada klaster modul-2 akan dipelajari pengetahuan yang terkait dengan analisa pasar ekspor untuk produk rempah/fesyen, serta

pembuatan rencana bisnis ekspor, mencakup cara menghitung harga jual produk, legalitas usaha, pendaftaran merek, dan ketrampilan membuat rencana bisnis. Klaster-3 merupakan tahap memotivasi peserta mulai melakukan ekspor, dimulai dengan upaya pengembangan produk, serta mempelajari pengetahuan kepabeanaan mengenai identifikasi dan klasifikasi barang untuk keperluan pembuatan dokumen ekspor. Produk ekspor yang dikembangkan bisa berupa produk karya desain sendiri atau produk buatan UKM yang di-rebranding dengan merek dan kemasan karya mahasiswa. Tahap selanjutnya pada klaster-4 akan merupakan pembelajaran praktikal untuk membangun merek dan mempromosikan produk, Pada tahap ini semua peserta, baik secara individu maupun per kelompok, akan mempraktekkan ketrampilan onboarding di platform digital. Pengembangan tim dan entrepreneurship akan ditanamkan pada mahasiswa peserta melalui serangkaian kegiatan yang diadakan di berbagai daerah sehingga memberi kesempatan seluas-luasnya agar terjadi interaksi langsung untuk meningkatkan saling pengertian dan kerjasama di antara para peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak mahasiswa peserta menjelajahi potensi pasar ekspor nasional dan diharapkan peserta bisa lebih saling kenal, lebih memahami potensi produk ekspor lokal dan bergaul dengan akses pasar ekspor di daerah. Untuk dapat masuk dengan baik ke pasar global, produk yang dikembangkan sebaiknya sudah diterima dengan baik di pasar local. Oleh karenanya pada klaster-5 akan dipelajari aspek-aspek terkait penjualan produk rempah/fesyen di pasar ritel, termasuk juga ketrampilan membuat menu kuliner nusantara yang kemudian akan ditampilkan dalam kegiatan bazaar kuliner nusantara, atau membuat produk fesyen yang akan ditampilkan di acara fashion show. Semua pembelajaran Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen dilakukan secara *online* (daring) dengan memberi berbagai kesempatan belajar secara *onsite* (luring). Kepada beberapa peserta yang berprestasi akan disediakan fasilitas akomodasi dan konsumsi saat kegiatan dilakukan secara onsite. Melalui program terpadu Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen diharapkan

akan lahir eksportir-eksportir baru Indonesia yang mempromosikan produk rempah dan fesyen Indonesia dan terampil mengoptimalkan digital business dalam rangka mendukung tercetaknya 500 ribu eksportir baru Indonesia pada tahun 2030 dan mendukung keberhasilan Program Nasional Indonesia Spice Up The World yang menargetkan ekspor produk rempah sebesar USD 20 milyar dan terbukanya 4000 restoran Indonesia di luar negeri pada tahun 2024.

### **I.1.2 Latar Belakang Proyek**

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Salah satu subsektor basis sumber daya alam terbesar di Indonesia adalah Kopi. Kopi merupakan produk unggulan Indonesia di bidang perkebunan. Dengan menjadi produk unggulan di Indonesia tentu juga akan mempengaruhi pada produksi komoditas yang besar juga. Besarnya produksi pada kopi ini juga akan mempengaruhi meningkatnya limbah yang dihasilkan.

Pengembangan produk ini bertujuan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dan menciptakan produk yang bernilai serta mampu berdaya saing. Faktanya produk teh limbah kopi ini sudah ditemukan di beberapa tempat. Sehingga pada produk teh limbah kopi ini kami berinovasi dengan menambahkan aroma kayu manis yang akan meningkatkan kenikmatan konsumen dalam menikmati kopi tersebut serta meningkatkan nilai tambah produk kami dibandingkan produk sejenis lainnya.

Bukan hanya itu, saat ini semakin sulit untuk menemukan minuman berkhasiat yang bisa dinikmati oleh seluruh kalangan konsumen, mungkin minuman berkhasiat hanya dapat ditemukan di toko - toko minuman herbal. Hal ini bisa terjadi karena adanya permintaan pasar yang semakin menurun, akibat dari perpindahan selera generasi muda saat ini. Sehingga memicu banyaknya UMKM penghasil minuman berkhasiat harus berpindah produk agar tetap bisa bertahan. Akibat dari keadaan ini dikhawatirkan minuman berkhasiat perlahan - lahan akan hilang tergerus zaman karena minimnya ketertarikan pada produk tersebut. Untuk itu dibutuhkan solusi tepat untuk

mempertahankan minuman berkhasiat ini karena banyak memberikan manfaat. Teh Cassie Cascara adalah salah satu solusi dimana kami membuat minuman berkhasiat yang dimana bahan utamanya dari limbah kulit kopi sehingga bisa mengurangi limbah dari produksi kopi yang melimpah.

Teh Cassie Cascara adalah minuman teh yang berkhasiat sehingga produk ini bisa dinikmati oleh semua kalangan. Harapan kedepan minuman Teh Cassie Cascara ini bisa memiliki branding, memiliki HAKI sehingga bisa diwaralabakan (*Franchise*) dan penjualan tidak hanya didalam negeri bisa juga dipasarkan keluar negeri. Bukan hanya itu, Teh Cassie Cascara dapat menjadi minuman sehat berkhasiat yang digemari oleh pasar dan konsumen segala kalangan.

## **I.2 Lingkup**

### **I.2.1 Lingkup SIB Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen**

Lingkup SIB-Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen terbagi menjadi 5 klaster pembelajaran. Dimana 5 klaster pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Pasar Global
2. Perencanaan Bisnis Ekspor
3. Persiapan Produk Ekspor
4. Promosi dan Transaksi Ekspor
5. Pengiriman Barang dan Dokumen Ekspor

Berikut sedikit uraian mengenai Klaster 1. Pemahaman Pasar Global. Di dalam klaster ini kita belajar terkait perdagangan Internasional, Memahami Digital Business, Menyusun Rencana Bisnis Ekspor, Memahami Bisnis Rempah dan Fesyen di Pasar Internasional.

Klaster 2. Perencanaan Bisnis Ekspor dimana kita belajar terkait Analisis pasar, Memahami bisnis rempah dan fesyen, Legalitas Usaha dan HAKI, Perencanaan Bisnis Ekspor.

Klaster 3. Persiapan Produk Ekspor, klaster ini mengarahkan kita belajar terkait Mengembangkan produk Ekspor, Ekspor Logistik, Ketentuan umum kapabeanan, Prosedur kapabeanan ekspor, Identifikasi dan

klasifikasi, Mengurus dokumen ekspor, Tata laksana ekspor e-commerce, Membuat dokumen ekspor, Perizinan ekspor dan SKA, Bea masuk dan Bea keluar, Merancang produk ekspor, Pengembangan produk ekspor.

Klaster 4. Promosi dan Transaksi Ekspor menyangkup pembelajaran terkait Digital marketing, Content development, Sosial media marketing, Export presentation, Pameran dagang, On boarding on digital platform, Branding on digital business, Memaksimal sosial media, Digital marketing planning, Digital catalog, Onboarding in export directory, Onboarding in global marketplace, Copywriting, Fotografi, Videografi.

Klaster 5. Pengiriman Barang dan Dokumen Ekspor pada klaster ini kita belajar Penjualan produk di pasar ritel, Bazar kuliner dan fashion show, Ekspor push the pedal, Ekspor payment, Bazar kuliner dan fashion show.

### **1.2.2 Lingkup Proyek**

Awal terciptanya proyek ini adalah diawali dengan diskusinya kami terkait permasalahan apa yang ingin kita angkat dan sebelumnya kami memiliki beberapa ide. Setelah ide tersebut akhirnya, kami membahas ide - ide yang lebih berpotensi untuk dikembangkan dan yang terpilih adalah Cassie Cascara Tea. Dalam menciptakan Cassie Cascara Tea ini, kami melewati beberapa tahapan di antaranya : proses awal, kami mencari informasi dan literatur terkait bahan baku yang akan digunakan. Kedua, kami melakukan pencarian terkait pengetahuan bagaimana pengolahan yang baik dan benar agar menghasilkan produk yang baik. Ketiga, kami berdiskusi terkait logo dan identitas untuk produk, dimana sebelumnya kita memiliki beberapa konsep dan sampai pada akhirnya memilih nama Cassie yang diberi warna merah karena diambil berdasarkan elegansitasnya. Keempat, kami memilih desain kemasan dan kelima kami mengurus nomer atau dokumen yang akan bermanfaat bagi produk kami. Keenam, kami menentukan strategi - strategi apa yang akan digunakan untuk peluncuran produk Cassie Cascara Tea.

### **I.3 Tujuan**

Dengan mengikuti program Studi Independen Vokasi Digital Ekspor Rempah dan Fesyen di LaCorre diharapkan peserta mahasiswa dapat menjadi pribadi yang berkompeten untuk memasuki dunia karir seperti yang tertuang dalam tujuan program MSIB Kampus Merdeka. Selain itu, mencetak generasi eksportir muda yang sukses mempromosikan rempah dan fesyen Indonesia di kancah internasional juga merupakan tujuan dari studi independen tersebut.